

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lain. Apalagi bila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kebutuhan transportasi akan terus meningkat pula. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi dibalik kepentingan yang lain (Morlok, 1984). Menurut Tamin (1999:5), prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: Sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan, untuk mendukung pergerakan manusia dan barang.

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) memiliki peranan yang sangat vital dalam mengawasi dan menindak pelaku pelanggaran kendaraan bermotor khususnya kendaraan angkutan barang yang melanggar aturan dari segi berat muatan, dimensi bak pengangkutan serta tata cara muat barang seperti yang tertuang pada UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Pengawasan bertujuan untuk mencegah terjadinya muatan berlebih serta menjaga kerusakan infrastruktur jalan akibat kendaraan bermotor yang melalui jalan yang tidak sesuai kelas jalannya. Kelas jalan ini dibagi menjadi 4 jenis yaitu : kelas jalan I, kelas jalan II, kelas jalan III dan kelas jalan khusus yang spesifikasinya diatur dalam UU No 22 Tahun 2009 pasal 19.

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Pekerja yang merasa aman saat bekerja akan memiliki etos kerja yang lebih baik yang dapat mendorong tercapainya hasil kerja yang maksimal. Berdasarkan data dari *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2013, 1 pekerja meninggal dunia setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja menderita penyakit akibat kerja (PAK). Dalam hal ini keberhasilan dalam penerapan K3 di lingkungan

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di Trosobo kabupaten Sidoarjo bergantung pada SOP yang terdapat dalam Instansi.

Berdasarkan observasi, pada tempat kerja UPPKB Trosobo belum memenuhi aspek K3 yaitu: (1) Kurangnya penerangan di lingkungan kerja sehingga saat melakukan penimbangan di malam hari berpotensi terjadi kecelakaan kerja; (2) Kurangnya rambu lalu lintas saat proses memasukkan kendaraan pada bagian lalu lintas dapat menimbulkan kecelakaan kerja yaitu tertabrak kendaraan besar; (3) pegawai UPPKB Trosobo tidak menggunakan APD lengkap saat pelaksanaan kegiatan penindakan dan penimbangan; (4) banyak ceceran oli yang dapat membahayakan; (5) belum adanya *crane* sehingga pemindahan kelebihan muatan masih menggunakan cara manual yang tidak melihat posisi *ergonomy* sehingga sangat membahayakan.

Dalam menindaklanjuti masalah penerapan standar K3 di UPPKB Trosobo kabupaten Sidoarjo, Taruna D.IV Teknik Keselamatan Otomotif melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) 1, dimana hal ini merupakan salah satu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus dan disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan Teknik Keselamatan Otomotif di UPPKB Trosobo, antara lain:

1. Evaluasi penyelenggaraan K3 di UPPKB Trosobo berdasarkan hasil penilaian dari *Job Safety Analysis* yang dilakukan oleh taruna Teknik Keselamatan Otomotif.
2. Analisis SOP UPPKB Trosobo menggunakan metode *HIRADC*.

## **I.3 Tujuan**

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk praktek kerja pada Industri/Instansi Pemerintahan serta menelaah bila terjadi perbedaan untuk penyesuaian di dunia kerja.
2. Mampu beradaptasi serta bersosialisasi.

3. Melatih taruna untuk bekerja mandiri di lapangan dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan.
4. Menambah wawasan taruna.

#### **I.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Profesi (PKP) ini, antara lain:

1. Bagi Taruna menjadi kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa kuliah dan membandingkan dengan realita di lapangan tempat Praktek Kerja Profesi (PKP), melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan K3, serta dapat memberikan pengalaman interaksi langsung dengan masyarakat di dunia kerja.
2. Membantu dan memberi solusi terhadap peningkatan kerja pelayanan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Klepu Semarang, serta mendapatkan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan pelaksanaan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Trosobo Sidoarjo.
3. Menjadi sarana evaluasi dalam rangka dalam kajian dan penyempurnaan kurikulum Program Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif, serta sarana evaluasi untuk penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan

#### **I.5 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan SOP di UPPKB Trosobo?
2. Apa korelasi penerapan *HIRADC* terhadap aspek K3 di UPPKB Trosobo?

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, rumusan masalah dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan dan bentuk kegiatan operasionalnya serta menunjukkan bagan struktur organisasi dari instansi tempat program Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan, serta

mendeskripsikan tugas masing-masing bagian yang ada di dalam struktur organisasi.

### **BAB III: SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Pada bab ini mencakup tentang bentuk kegiatan program Praktek Kerja Profesi (PKP), jadwal serta kendala kerja dan cara pemecahannya.

### **BAB IV: SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Pada bab ini mencakup tentang peraturan terkait SMK3, penetapan SMK3 di UPPKB Trosobo, mengidentifikasi bahaya terhadap K3 di UPPKB Trosobo, analisis serta pengendaliannya.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan program Praktek Kerja Profesi (PKP) beserta analisisnya saran-saran yang bersifat konstruktif dan spesifik yang menjadi rekomendasi bagi instansi atau pihak lainnya.